ARTIKEL

PENGARUH KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) TERHADAP PERILAKU RASIONAL DALAM BERKONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



Oleh:

HEPPY SURYANINGTYAS 14.1.01.04.0065

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M
- 2. Eunike Rose Mita L., M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Heppy Suryaningtyas

NPM

: 14.1.01.04.0065

Telepun/HP

: 081554828487

Alamat Surel (Email)

: Heppytyas61@gmail.com

Judul Artikel

:Pengaruh Kecakapan Hidup (Life Skill) Terhadap Perilaku

Rasional Dalam Berkonsumsi Mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Universitas NusantaraPGRI Kediri.

Fakultas – Program Studi

: FKIP-Pendidikan Ekonomi

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 14 Agustus 2018
Pembimoing I	Pembimbing II,	Penulis,
	Intu	C/M
<u>Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.</u> NIDN. 0028016710	Eunike Rose Mita L., M.Pd NIDN. 0717068702	Heppy Suryaningtyas NPM. 14.1.01.04.0065



"PENGARUH KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) TERHADAP PERILAKU RASIONAL DALAM BERKONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI"

HEPPY SURYANINGTYAS 14.1.01.04.0065

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi Heppytyas61@gmail.com Dosen pembimbing : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.¹ dan Eunike Rose Mita L., M.Pd.² UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

HEPPY SURYANINGTYAS: Pengaruh Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Terhadap Perilaku Rasional Dalam Berkonsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Skripsi, Pendidikan Ekonomi, UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan observasi, bahwa dalam melakukan kegiatan berkonsumsi mahasiswa sering menggunakan perilaku yang tidak rasional. Salah satu untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara meningkatkan kecakapan hidup pada mahasiswa.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecakapan hidup terhadap perilaku rasional dalam berkonsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu probability sampling. Untuk pengambilan sampel menggunakan metode stratified random sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu 85 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dimana dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung menggunakan statistik. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu menunjukkan pengaruh kecakapan hidup terhadap perilaku rasional mahasiswa Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri. Berdasarkan t hitung sebesar 10,946 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y. Perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan Y = 3,874 + 0,315X. Koefisien determinasi dari penelitian ini bahwa pengaruh variabel bebas (kecakapan hidup) terhadap variabel terikat (perilaku rasional dalam berkonsumsi) adalah 59,1%.

Kata kunci : Kecakapan Hidup (*Life Skill*), Perilaku Rasional Dalam Berkonsumsi.

1. LATAR BELAKANG

Untuk dapat bertahan hidup, terlebih untuk berkembang, setiap harus kreatif dalam manusia memecahkan berbagai masalah dalam hidupnya. Kemampuan dalam memecahkan masalah, bekerja sama baik secara dengan orang lain, membuat keputusan yang logis,

melindungi dirinya sendiri dan mencapai tujuan di dalam kehidupannya disebut dengan kecakapan hidup (life skill) (Kent Davis dalam Widiriyanti, 2000:1). Hal ditegaskan oleh (Idiran dalam Suharlan, 2008:3) yang mengartikan kecakapan hidup sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani

Heppy Suryaningtyas | 14.1.01.04.0065 FKIP - Pendidikan Ekonomi



menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga pada akhirnya mampu mengatasinya.

Kecakapan juga hidup ini diperlukan mahasiswa dalam melakukan kegiatan konsumsi. Sebagaimana yang kita ketahui. mahasiswa merupakan sekelompok individu yang telah menyelesaikan masa SMU dan memasuki perguruan sudah tinggi. Mahasiswa dianggap menjadi individu yang dewasa. disini dalam pengertian Dewasa seseorang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannnya didalam masyarakat bersama orang dewasa lainnya (Elizabeth Hurlock dalam Syarah, 2009).

Mahasiswa pada umumnya sudah mempunyai kebebasan dalam menentukan konsumsi. Kebebasan tersebut didapatkan mahasiswa karena kebanyakan orang menganggap bahwa mereka sudah bisa menentukan suatu hal yang baik buruk. Begitupun dalam maupun memenuhi kebutuhan hidupnya mahasiswa diberikan kebebasan untuk melakukan kegiatan konsumsi. Tetapi untuk memenuhi kebutuhannya mahasiswa dihadapkan dengan sumber permasalahan terbatasnya daya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhannnya. Dalam realitas hidup banyak pilihan dan antara berbagai alternatif yang bisa dipilih maka individu harus membuat keputusan dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Mankiw yaitu setiap orang melakukan TradeOff, untuk mendapatkan sesuatu maka kita harus mengorbankan sesuatu lainnya.

Disisi lain fenomena yang ada pada mahasiswa adalah mereka sering membeli barang tanpa kegunaannya dipikirkan terlebih dahulu, mahasiswa membeli sesuatu karena hanya tertarik pada iklan dan membeli sesuatu hanya karena gengsi terhadap temannya bukan karena kebutuhan akan barang tersebut, membeli barang karena bujukan diskon. Hal tersebut diperkuat oleh Asri Febrian (2012) bahwa perilaku mahasiswa semakin konsumtif dan kurang memperhatikan skala prioritas, bagi mereka membeli tidak lagi karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun membeli dilakukan karena alasan lain seperti mengikuti trend, ingin mencoba produk baru, dan ingin memperoleh pengakuan sosial.



Mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah dikenalkan dengan ilmu dan teoriteori ekonomi sejak awal masuk kuliah. Sehingga dapat dikatakan pemahaman ekonomi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi lebih baik daripada ekonomi pemahaman mahasiswa dari jurusan lain, misalnya dari jurusan Sastra dan jurusan Sains. Termasuk belajar bagaimana menjadi pelaku ekonomi yang rasional, khususnya dalam berkonsumsi dan belajar tentang teori garis anggaran.

Oleh karena itu penulis sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengetahui ingin "Pengaruh bagaimana Kecakapan Hidup (life Skill) Terhadap Perilaku Rasional Dalam Berkonsumsi Pada Pendidikan Mahasiswa Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri".

II. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel bebas (Independent) menurut Sugiyono (2015:39)merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau variabel timbulnya dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecakapan hidup (LIfe Skill) mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

b. Variabel Dependen

terikat Variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku rasionalitas dalam berkonsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penelitian masing-masing penjelasan dari variabel yang digunakan dalam indikatorpenelitian terhadap indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini 13 indikator untuk adalah variabel kecakpaan hidup dan 5 indikator untuk variabel rasional dalam berkonsumsi...

3. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Teknik penelitian

Menurut Nur Indriantoro (2011:27) teknik penelitian adalah "prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian,



pengumpulan dan analisis data secara keseluruhan". Jenis penelitian yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan".

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angkaangka dan analisis menggunakan statistik.

Sugiyono (2015:8) menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai berikut ini:

Sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, bersifat dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

4. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Universitas Nusantara PGRI Kediri program studi Pendidikan Ekonomi yang beralamatkan di Jl. Achmad Dahlan 76 Telp. (0354)771576 Mojoroto-Kota Kediri.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan November 2017 – Agustus 2018.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa angkatan tahun 2014-2017 Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan jumlah populasi sebanyak 108 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi penelitian ini yaitu sebanyak 85 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

c. Teknik sampling.

Teknik yang digunakan Stratified random sampling.

Menurut Sugiyono (2015:80)

Stratified random sampling adalah cara mengambil sampel dengan menggunkan mempehatikan setara (tingkatan) di dalam populasi.



6. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Pengembangan instrument.

Pengujian keakuratan data dari instrument penelitian dapat menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini Skala Likerst. Menurut adalah Sugiyono (2015:93) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial". Jawaban setiap item instrumen yang digunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Sugiyono (2015:121) menyatakan bahwa valid berarti "instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur"... Untuk menghitung korelasi pada uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 23.

Pengukuran reabilitas nilai Cronbach Alpha yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis SPSS versi 23, yakni statistik Cronbach dengan uji Alpha. Sedangkan menurut Arikunto (2010:179) "menyatakan suatu kontruk atau variabel dikatakan reabel jika > 0,60".

b. Langkah-langkah Pengumpulan data

1) Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2) Studi Kepustakaan (*Library Researh*).

Dalam studi kepustakaan ini peneliti mengumpulkan dan mempelajari berbagai macam teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.

- 1) Grafik
- 2) Statistik
- b. Analisi Regresi Linier Sederhana

simki.unpkediri.ac.id



Secara umum regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen (terikat) dengan atau lebih variabel independen (variabel bebas/penjelas) dengan tujuan mengestimasi untuk atau memprediksi rata-rata populasi nilai variabel atau rata-rata dependen (Kuncoro:2001). Dan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan Y.

Dimana: Y = a + bX

c. Pengujian Hipotesisi

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik.

1) Uji F (Simultan)

- a) Jika nilai F lebih besar dari 4 maka Ho ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatife.
- b) Bila nilai Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel, maka Ho ditolak dan menerima Ha.

d. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012: 17) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menentukan vasiasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data. dapat diketahui bahwa kecakapan hidup (life skill)memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku yang rasional dalam berkonsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri. Kecakapan hidup (*life skill*) merupakan faktor salah satu yang mempengaruhi perilaku rasional dalam berkonsumsi seorang individu, hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pengertian kecakapan dianalisis hidup yang kemudian indikatornya.

rasional Perilaku dalam berkonsumsi merupakan bagian, yang menunjukkan pola kehidupan seseorang. Pola kehidupan ini tercermin dari hidup secara wajar dan membeli sesuatu karena kebutuhan. Adam Smith (dalam Suyatno, 2013:109) menyatakan Masyarakat yang kapitalistik dan rasional umumnya baru membeli dan



mengkonsumsi sesuatu ketika mereka membutuhkan, dan itu pun dengan dasar pertimbangan yang serba rasional, mengalkulasi untung rugi.

2. Simpulan

Dijelaskan bahwa terdapat 13 indikator dari kecakapan hidup (life skill) yaitu mau menghadapi problema hidup, berani menghadapi problema hidup, hidup tanpa merasa tertekan, proaktif mencari solusi, kreatif mencari solusi, mampu mengatasi problema hidup, memelihara tubuh, tumbuh menjadi dirinya, bekerjasama dengan baik dengan orang lain, membuat keputusan secara logis, melindungi dirinya sendiri, mencapai tujuan di dalam kehidupan, berfungsi secara independen dalam kehidupan. Sementara untuk rasional dalam berkonsumsi terdiri dari membeli barang karena hadiah yang menarik, membeli barang karena kemasannya, membeli barang karena menjaga diri dan gengsi, membeli barang untuk menjaga status sosial, dan hidup secara wajar.

Berdasarkan penelitian diatas, data hasil penelitian diperoleh dengan angket yang dihitung menggunakan SPSS 23. Angket diberikan kepada 85 orang mahasiswa UN PGRI Kediri. Sampel diambil berdasarkan acak/random menggunakan teknik

random sampling dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5%.

Angket variabel kecakapan hidup memiliki 13 indikator sedangkan variabel perilaku rasional dalam berkonsumsi memiliki 5 indikator. setiap indikator Dalam memiliki beberapa pertanyaan dalam setiap variabel. Untuk variabel bebas memiliki 60 pertanyaan, sedangkan untuk variabel terikat memiliki 20 pertanyaan. Dari hasil analisis data diketahui bahwa kecakapan dapat hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku rasional berkonsumsi dalam mahasiswa Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri. Perilaku rasional dalam berkonsumsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecakapan hidup seseorang.

Pada uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Crombach Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket yang merupakan indikator-indikator dari variabel X dan Y adalah reabel. Hal tersebut terlihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu variabel kecakapan hidup (X) nilai Crombach Alpha 0,976 dan variabel rasional dalam berkonsumsi (Y) nilai Crombach Alpha adalah 0,968.



Uji validitas menunjukkan bahwa nilai $\mathbf{r_{hitung}}$ dari varibael X dan Y lebih besar dari $\mathbf{r_{tabel}}$ maka instrumentinstrumen tersebut dikatakan valid. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh garis regresi Y = 3,874 + 0,315 dengan nilai konstanta = 3,874. Nilai koefisiensi regresi sebesar 0,769 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif anatara variabel X (kecakapan hidup) terhadap variabel Y (rasional dalam berkonsumsi).

Uji F diperoleh bahwa koefisiensi regresi tersebut signigfikan vaitu ditunjukkan oleh sig 0,000 $dan \mathbf{F}_{hitung} = 119,810 \text{ maka terdapat}$ pengaruh yang positif variabelX (kecakapan hidup) terhadap variabel Y (rasional dalam berkonsumsi). Dari diskripsi data diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.769 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,591 yang mengandung pengertian bahwa bebas variabel (kecakapan hidup) variabel terikat terhadap (perilaku rasional dalam berkonsumsi) menunjukkan pengaruh sebesar adalah 59,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Berdasarkan katagori pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, dengan hasil koefisiensi 59,1 menunjukkan bahwa pengaruh kecakapan hidup terhadap rasional dalam berkonsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri interprestasi korelasinya adalah sedang

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dari hasil penelitian dilapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecakapan hidup (*life skill*) terhadap perilaku rasional dalam berkonsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'adun. 2015. *Pendidikan Karakter Best Practice*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Anwar. 2014. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2014. Ekonomi Islam. Tim Penulis



P3EI UII Yogyakarta. Jakarta: Raja Grafido Persada.

Heppy Suryaningtyas | 14.1.01.04.0065 FKIP - Pendidikan Ekonomi